



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

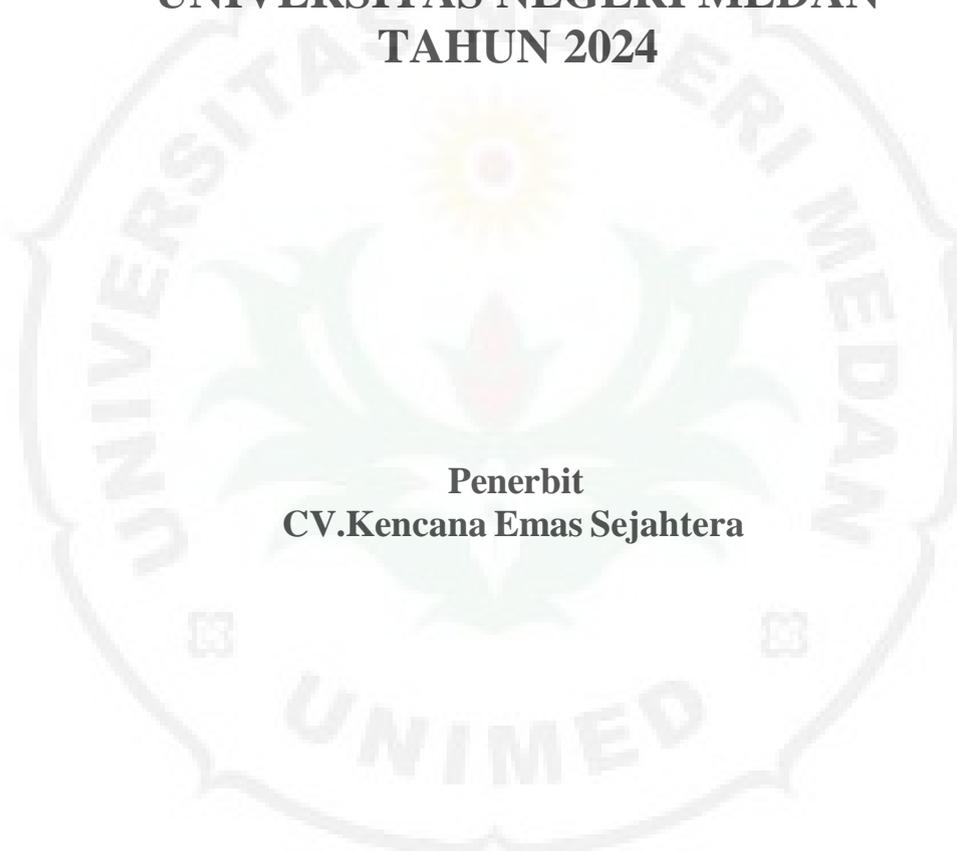


THE
Character Building
**KARYA TULIS
ILMIAH**

**MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT**

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**



**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**



**THE
Character Building
UNIVERSITY**

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

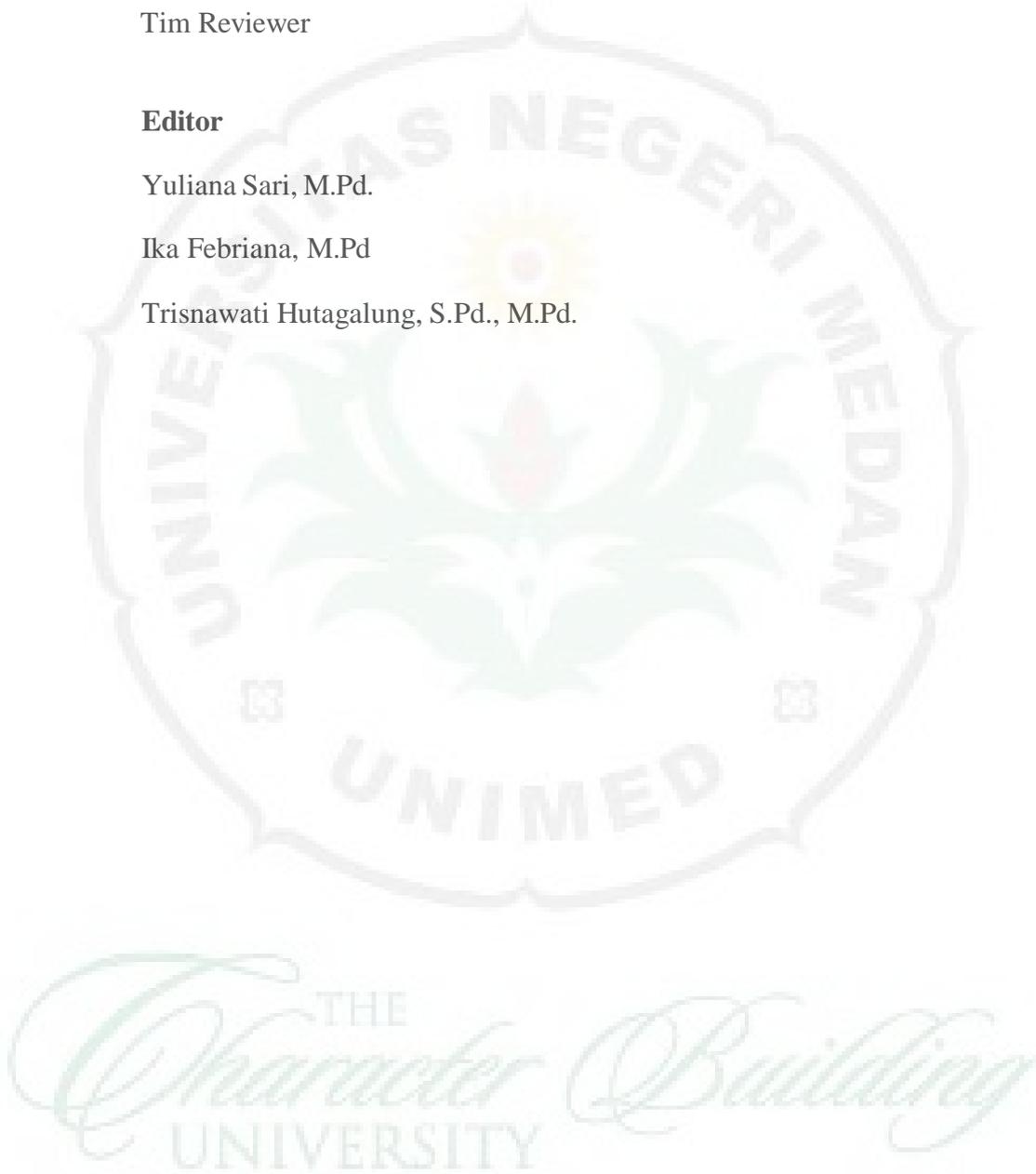
Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syaib. M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok.....	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia.....	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa.....	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas.....	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar.....	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucuh pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Merdeka Di SMPN 14 Binjai.....	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android.....	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifin	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Ai Baroqah di Kota Kabanjahe	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbukan Sumatera Utara	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan.....	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai 323	
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Or Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan.....	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting.....	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan.....	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan.....	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam.....	40
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hampan Perak	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara.....	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera.....	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.....	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.....	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



THE
Character Building
UNIVERSITY

SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang

**PENDAMPINGAN KADER BINA KELUARGA LANSIA (BKL)
DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN KELUARGA
LANSIA DI SEKOLAH SELARAS DESA TANDEM HULU II
KABUPATEN DELI SERDANG**

Nurmala Berutu^{1*}, Hodriani², Diky Setya Diningrat³, Ana Rahmi⁴, Junaidi⁵

¹*Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

²*Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

³*Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

⁴*Jurusan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

⁵*Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia*

*Penulis Korespondensi : nurmalaberutu@unimed.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Tandem Hulu II bahwa persentase Lansia mencapai angka signifikan, yaitu sekitar 34%, dari jumlah penduduk, sehingga Desa Tandem Hulu II telah masuk dalam Kategori penduduk tua atau Ageing Population. Program Kemitraan Masyarakat ini, secara umum bertujuan untuk mengembangkan Buku Pembelajaran Inovatif sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Lansia Selaras sebagai langkah yang strategis dalam mendukung perkembangan kognitif dan sosial para lansia di Sekolah Lansia Selaras. Mitra dalam program ini adalah Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Tim Universitas Negeri Medan berhasil menyusun Buku Lansia SMART dan Buku Fasilitator Lansia SMART yang ber-ISBN. Buku ini didukung oleh berbagai media pembelajaran interaktif seperti video dan game edukatif yang membuat proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Program tersebut berjalan dengan lancar dan sukses. Selain itu, Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Unimed terhadap Kader Bina Keluarga Lansia menunjukkan hasil yang sangat positif.

Kata kunci: *Sekolah Lansia, Bina Keluarga Lansia, Lansia SMART*

Abstract

The problem faced by Tandem Hulu II Village is that the percentage of elderly people has reached a significant figure, namely around 34%, of the total population, so that Tandem Hulu II Village has been included in the Aging Population Category. This Community Partnership Program generally aims to develop Innovative Learning Books as an effort to improve the quality of education at the Aligned Elderly School as a strategic step in supporting the cognitive and social

development of the elderly at the Aligned Elderly School. The partner in this program is Tandem Hulu II Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. The results of the activity showed that the Medan State University Team had succeeded in compiling a SMART Elderly Book and a SMART Elderly Facilitator Book with an ISBN. This book is supported by various interactive learning media such as videos and educational games which make the learning process more interesting and easier for participants to understand. The program ran smoothly and successfully. Apart from that, the socialization and assistance carried out by the Unimed team for Elderly Family Development Cadres showed very positive results.

Keywords: *Elderly School, Elderly Family Development Cadres, Elderly SMART*

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, mem beri defenisi keluarga adalah merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang bisa terdiri dari suami dan istri, suami, istri, dan anak-anak mereka, ayah dan anak, atau ibu dan anak. Keluarga dipandang sebagai tempat utama untuk pembelajaran, di mana nilai-nilai moral ditanamkan dan pemahaman tentang diri sebagai individu sosial dikembangkan. Keluarga yang tangguh dan mampu menjalankan fungsi-fungsinya dapat menjadi dasar untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan sejahtera (BKKBN, 2022). Lansia akan merasakan kebahagiaan yang lebih besar saat tinggal bersama keluarga, anak, dan cucu, karena hal ini memberikan layanan, perawatan, dan perlindungan yang lebih baik (Sudiyanto & Andrio, 2020). Oleh karena itu, keberadaan lansia, terutama lansia yang tangguh, sangat penting dalam mencapai pembangunan keluarga yang optimal. Saat memasuki fase pra-lansia, penting bagi keluarga untuk melakukan persiapan sehingga ketika memasuki tahap lansia, individu tersebut dapat menjaga kesehatan, tetap aktif, mandiri, dan produktif, sehingga menjadi lansia yang tangguh (Pangestuti, 2019).

Lanjut usia adalah kelompok orang yang mengalami perubahan bertahap dalam berbagai aspek selama periode tertentu (Cicuh & Agung, 2022). Perubahan tersebut mencakup aspek fisik, biologis, kognitif, psikologis, ekonomi, serta peran sosial dalam masyarakat (Pribadi, 2015). Seringkali, lansia dan orang di sekitarnya kesulitan menerima perubahan dan penurunan tersebut, yang dapat menyebabkan masalah seperti penelantaran (Ada, dkk., 2019). Oleh karena itu, perlu ada pembinaan bagi lansia agar

mereka lebih berkualitas dan produktif, sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam hidup mereka (Hanafi, dkk., 2022).

Peningkatan usia harapan hidup bagi Lansia telah menjadi indikator keberhasilan pembangunan yang diharapkan terus meningkat dari tahun ke tahun. Indonesia menempati peringkat keempat dalam jumlah Lansia terbanyak setelah Cina, India, dan Jepang (Khotimah dkk., 2017). Saat ini, jumlah Lansia di Indonesia mencapai 20,8 juta jiwa, empat kali lipat lebih banyak dibandingkan penduduk Singapura (Viryamitha & Purwanti, 2021). Berdasarkan proyeksi, diperkirakan jumlah Lansia di Indonesia akan terus meningkat, mencapai 80 juta jiwa pada tahun 2035. Hal ini berarti setiap empat orang Indonesia akan diikuti oleh satu lansia berusia di atas 60 tahun (Sutrisnowati dkk., 2019).

Di Desa Tandem Hulu II, fenomena meningkatnya jumlah Lansia menarik perhatian. Data menunjukkan bahwa lebih dari 10% penduduk desa tersebut adalah Lansia, mengindikasikan bahwa Desa Tandem Hulu II telah memasuki kategori penduduk yang menua atau *Ageing Population*, dengan total populasi Lansia mencapai 35%. Meskipun kondisi ini dapat dianggap sebagai bonus demografi kedua yang potensial, namun keberadaan lansia dalam jumlah yang signifikan juga membawa tantangan tersendiri.

Data untuk Wilayah Sumatera Utara menunjukkan bahwa 90,25% dari populasi berusia di bawah 60 tahun, sementara 9,75% berusia 60 tahun ke atas dan cenderung meningkat. Contoh konkretnya dapat ditemukan di Kabupaten Hamparan Perak, di mana sekitar 34% dari penduduknya merupakan lansia (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat,

2023). Data ini menggambarkan distribusi usia penduduk di Sumatera Utara, dengan proporsi signifikan dari mereka yang termasuk dalam kelompok usia lanjut.

Menyikapi situasi tersebut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) diberi tugas untuk menjalankan program Bangga Kencana. Program ini bertujuan untuk menerjemahkan kebijakan pembangunan keluarga dengan mendirikan berbagai Poktan (kelompok kegiatan) yang secara langsung fokus pada meningkatkan kualitas hidup lansia. Langkah ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, terutama Pasal 47 yang menugaskan BKKBN sebagai pemegang tanggung jawab utama dalam pembangunan keluarga.

Dalam konteks ini, BKKBN Sumatera Utara memulai inisiatif pembentukan Sekolah Lansia Pertama di Desa Tandem Hulu II, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini dikenal sebagai Sekolah Lansia Selaras. Pendirian Sekolah Lansia Selaras merupakan langkah konkret untuk memberdayakan lansia sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan keluarga yang diamanatkan oleh undang-undang. Dengan Sekolah Lansia Selaras, diharapkan dapat menyediakan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan yang tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di wilayah tersebut. Langkah ini mencerminkan komitmen BKKBN dalam menanggapi tantangan penuaan penduduk dengan memberikan perhatian khusus pada pembangunan keluarga, terutama dalam mendukung kesejahteraan dan kemandirian Lansia (Berutu,dkk., 2024).

Dalam Kasus yang dihadapi Desa Tandem Hulu II, ditemukan bahwa kebanyakan Lansia masih sangat bergantung pada keluarga atau anak-anak mereka, yang pada akhirnya menimbulkan ketidakpastian terkait jaminan hari tua bagi Lansia di Desa Tandem Hulu II. Selain itu, masalah kesehatan juga menjadi perhatian serius, dengan banyak Lansia menghadapi gangguan kesehatan yang mempengaruhi baik keluarga maupun masyarakat di sekitarnya.

Di Kecamatan Hamparan Perak, BKKBN Provinsi Sumatera Utara telah mencoba merespons tantangan ini dengan membentuk program Sekolah Lansia. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini belum optimal karena baru dijalankan satu kali pada tahun 2023 dan belum ada tindak lanjut yang jelas. Wawancara dengan Ketua Pengurus BKL Desa Tandem Hulu II dan pihak Desa mengungkapkan bahwa meskipun program Sekolah Lansia akan dilanjutkan pada tahun 2024, desa menghadapi kendala dalam mencari pengajar yang kompeten dan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai. Selain itu, masalah anggaran juga menjadi hambatan, karena desa harus menanggung biaya program tersebut sendiri tanpa dukungan finansial dari pihak lain. Permasalahan ini menunjukkan perlunya koordinasi yang lebih baik antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh populasi Lansia di Desa Tandem Hulu II. Dibutuhkan upaya kolektif untuk memastikan bahwa program-program yang telah dibuat tidak hanya berjalan sekali saja, tetapi memiliki keberlanjutan yang baik dan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Lansia dan masyarakat desa secara keseluruhan.

Di Desa Tandem Hulu II, upaya untuk menerapkan Sekolah Lansia menghadapi tantangan yang tidak kecil. Dalam rangka menjawab tantangan ini, berbagai solusi telah dirancang dan disetujui bersama mitra-mitra dalam kerangka Program Pengabdian Masyarakat. Tujuan utama dari solusi-solusi ini adalah untuk mengatasi masalah-masalah kritis yang dihadapi desa tersebut sebagai mitra proyek, khususnya terkait peningkatan kualitas dan keberlanjutan Program Sekolah Lansia.

Langkah pertama yang diambil adalah melakukan survei mendalam dan diskusi langsung dengan Kader BKL, Lansia dan keluarganya. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan mereka, yang mencakup aspek kesehatan, keterampilan hidup sehari-hari, dan isu-isu psikososial yang relevan. Dari hasil identifikasi ini, langkah kedua yang diambil adalah merencanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Materi yang relevan dan penting

bagi Lansia ditetapkan sebagai bagian integral dari kurikulum yang disusun.

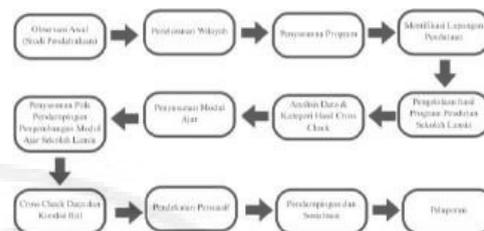
Langkah ketiga mengharuskan identifikasi dan keterlibatan pengajar atau fasilitator yang tidak hanya memiliki kompetensi dalam topik yang diajarkan, tetapi juga memiliki empati dan kepedulian terhadap kebutuhan Lansia. Mereka dilengkapi dengan pengetahuan yang memadai dan kemampuan komunikasi yang baik untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Solusi keempat terfokus pada penyusunan Buku ajar yang terstruktur dan mudah dipahami. Setiap judul pembelajaran diberikan uraian materi yang mendetail, termasuk langkah-langkah praktis dan aplikatif yang dapat diimplementasikan Lansia dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini didukung dengan dukungan tambahan berupa materi pendukung seperti video, gambar, atau rekaman audio, yang membantu dalam pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.

Langkah kelima dan keenam dari solusi-solusi ini merancang dan menyusun Buku ajar yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif. Lansia didorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menyertakan kegiatan praktik atau tugas yang mendorongnya untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata. Dengan menerapkan serangkaian solusi ini, diharapkan Program Sekolah Lansia di Desa Tandem Hulu II dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Lansia dan secara bertahap meningkatkan kualitas hidup mereka.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pada kegiatan PKM yang diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Desa Denai Kuala yaitu Metode pelaksanaan yang digunakan mencakup beberapa langkah, yaitu (1) pendekatan persuasif untuk memperkenalkan konsep dan tujuan program kepada peserta, (2) pendampingan serta sosialisasi melalui diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan simulasi untuk memfasilitasi pemahaman mendalam, (3) penerapan Buku ajar yang telah disusun untuk memberikan materi secara sistematis, dan (4) pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan untuk

evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Berikut gambaran metode Pelaksanaan PKM.

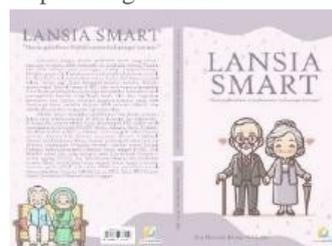


Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Dalam Pelaksanaan PKM adapun bahan yang digunakan atau iptek yang diberikan kepada Kader BKL yaitu:

1. Buku Ajar Lansia SMART

Buku yang dikembangkan berjudul “Lansia Smart: Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia”. Buku ini dirancang secara komprehensif dan praktis, Buku ini memastikan bahwa materi yang disusun mudah diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Buku ini tidak hanya berperan sebagai panduan pengajaran, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan bagi peserta Sekolah Lansia. Fokusnya adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai 7 Dimensi Lansia Tangguh, seperti spiritual, fisik, emosional, intelektual, sosial, profesional vokasional, dan lingkungan. Buku ini didasarkan pada pedoman yang disusun oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Nomor 4 Tahun 2023 mengenai Petunjuk Teknis Proyek Prioritas Nasional Penguatan Pelayanan Ramah Lansia (Pongtuluran et al., 2016). Tujuannya adalah untuk menyediakan layanan yang ramah terhadap lansia melalui penerapan tujuh dimensi tangguh dan mendukung perawatan jangka panjang. Gambaran 2 merupakan buku yang digunakan pada kegiatan ini.



Gambar 2. Buku Lansia SMART

2. Buku Fasilitator Lansia SMART



Gambar 3. Buku Fasilitator Lansia SMART

Buku Fasilitator ini menjadi alat yang sangat diperlukan karena memastikan bahwa setiap dimensi penting dalam kehidupan lansia diperhatikan dan didukung secara menyeluruh. Isinya mencakup panduan dari tahap pendahuluan hingga refleksi peserta, serta aktivitas yang sesuai dengan setiap dimensi yang ada dalam Buku Lansia SMART. Dimensi-dimensi tersebut meliputi aspek spiritual, fisik, emosional, intelektual, sosial, profesional vokasional, dan lingkungan (Setyawan, dkk., 2021). Dengan adanya Buku Fasilitator ini, para pengajar di Sekolah Lansia dapat mengakses sumber daya yang komprehensif untuk mendukung implementasi Buku Lansia SMART dengan lebih baik.

3. Media Pembelajaran Berbasis Games

Pertama, video pembelajaran dirancang untuk mencakup ketujuh dimensi yang telah dijelaskan dalam Buku. Setiap video disusun dengan hati-hati untuk memberikan penjelasan visual yang mendalam, membantu peserta belajar memahami materi dengan lebih baik. Visualisasi yang digunakan bertujuan untuk mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan menarik (Sulistio & Mustofa, 2024).



Gambar 4. Media Pembelajaran Dimensi Intelektual

Selain itu, tim juga mengembangkan media pembelajaran berbasis game. Game edukasi merupakan permainan yang dibuat untuk merangsang daya pikir termasuk meningkatkan konsentrasi dan memecahkan masalah (Widyastuti & Puspita, 2020). Setiap dimensi. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Berbagai jenis game yang dikembangkan termasuk kartu berbicara, teka-teki silang, mencocokkan gambar, ular tangga, kartu pernyataan benar-salah (*flash card*), mencari kata (*word search*), dan mengelompokkan pernyataan (*group sort*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap lanjut usia adalah fase terakhir dari siklus kehidupan manusia yang dimulai sejak masa kandungan, melalui tahap balita, anak-anak, remaja, hingga dewasa (Sutrisnowati, dkk., 2019). Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization atau WHO) mengelompokkan lanjut usia menjadi empat kategori, yakni (1) usia pertengahan, berkisar pada usia 45-59 tahun, (2) lanjut usia, mencakup rentang usia 60-74 tahun, (3) lanjut usia tua, melibatkan usia 75-90 tahun, dan (4) usia sangat tua, dengan rentang usia di atas 90 tahun (Friska, dkk., 2020).

Peningkatan jumlah lansia dapat memberikan keuntungan, namun jika penanganannya tidak dengan optimal akan dapat menimbulkan masalah tersendiri, yang akan berpengaruh pada bonus demografi. Bonus demografi merupakan situasi di mana jumlah penduduk usia produktif melebihi jumlah penduduk usia nonproduktif (Khuluqo & Nuryati, 2020). Indonesia mengalami fenomena *ageing population* yang memiliki potensi untuk menjadi bonus demografi kedua. Bonus demografi kedua mengacu pada kondisi di mana proporsi penduduk usia lanjut usia meningkat, tetapi mereka tetap produktif dan memberikan kontribusi ekonomi bagi negara (Khuluqo & Nuryati, 2020).

Untuk mengoptimalkan peluang tersebut, maka Tim PKM Unimed memberikan Pendampingan kepada Kader BKL dalam mengoptimalkan perannya dalam memberdayakan Lansia. Kader BKL adalah

sebuah inisiatif pemberdayaan masyarakat yang membentuk kelompok-kelompok dari keluarga yang memiliki anggota lansia. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman, sikap, perilaku, dan keterampilan keluarga yang memiliki lansia, serta untuk meningkatkan kualitas hidup lansia itu sendiri. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, memberikan pembinaan, dan mendorong kemandirian kelompok-kelompok tersebut (Khuluqo & Nuryati, 2020).

Sebagai upaya memberdayakan Lansia, maka BKKBN membentuk Sekolah Lansia yang Dimana BKL berperan dalam mendampingi Lansia dalam Pembelajaran. Sekolah Lansia adalah Sekolah lansia adalah inisiatif pendidikan yang ditujukan untuk orang lanjut usia. Pendekatan sekolah lansia adalah konsep pendidikan nonformal yang berlangsung sepanjang kehidupan bagi para lanjut usia (Endah Kurniasih et al., 2022).

Maka dengan itu, Tim Unimed Melakukan Sosialisasi dan Pendampingan Kepada Kader BKL Desa Tandem Hulu II Kecamatan Hamparan Perak pada tanggal 6 Juni 2024 yang dihadiri sekitar 40 peserta yang terdiri dari Lansia, Kader BKL, Perangkat Desa, dan lainnya.

4. Sosialisasi Kegiatan

Pada tanggal 6 Juni 2024, tim dosen Universitas Negeri Medan (Unimed) melaksanakan kegiatan sosialisasi yang ditujukan untuk para lansia di Desa Tandem Hulu II. Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Suhardi, Kepala Desa Tandem Hulu II, yang menyambut hangat kehadiran tim dosen dan peserta yang hadir. Suasana semakin hangat ketika Hodriani, S.Sos., M.AP., M.Pd., mewakili Ketua Pelaksana PKM, Dra. Nurmala Berutu, M.Pd., memberikan sambutannya. Hodriani menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam menyusun dan merancang pembelajaran yang menarik di Sekolah Lansia. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang telah menginisiasi Sekolah Lansia angkatan pertama di Desa Tandem Hulu II. Dengan adanya pendampingan

ini, diharapkan Desa Tandem Hulu II dapat melanjutkan program ini untuk angkatan berikutnya dengan lebih baik dan lebih berkesinambungan.

Dosen Unimed telah mempersiapkan berbagai bahan dan alat pembelajaran yang inovatif dan menarik dengan menyusun/membuat Buku Lansia SMART dan Buku Fasilitator Lansia SMART, yang dirancang untuk memudahkan pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Lansia. Selain itu, tim dosen juga telah mengembangkan media pembelajaran berbasis video serta media berbasis permainan yang diharapkan dapat memberikan variasi dan inovasi dalam metode pembelajaran. Hodriani juga mengimbau kepada Suhardi, selaku Kepala Desa Tandem Hulu II, untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masing-masing Kader BKL serta Sekolah Lansia Selaras yang telah dibentuk oleh BKKBN Sumut. Beliau menekankan pentingnya membangun sinergi, kolaborasi, dan kebersamaan di antara semua pihak yang terlibat. Menjalin jejaring yang kuat dan saling mendukung merupakan kunci untuk memastikan program ini dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama dan dapat mewujudkan lansia tangguh di Desa Tandem Hulu II.

Pada acara selanjutnya, dua narasumber memberikan materi penting kepada para peserta. Narasumber pertama, perwakilan dari PKB Tandem Hulu II, membahas tema "7 Dimensi Lansia Tangguh", sementara narasumber kedua adalah tim dari Universitas Negeri Medan (Unimed) yang memaparkan tentang Buku Lansia SMART dan Buku Fasilitator Lansia SMART. Presentasi dari tim Unimed tidak hanya sekadar pemaparan teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung dari setiap dimensi menggunakan media permainan yang telah disiapkan oleh dosen Unimed.

Para peserta kemudian dibagi menjadi tujuh kelompok, masing-masing mewakili salah satu dari tujuh dimensi aktivitas lansia. Mereka secara aktif terlibat dalam permainan yang telah disiapkan, menunjukkan antusiasme dan kebahagiaan mereka terhadap kegiatan ini.

Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan

dampak positif yang signifikan. Para lansia di Desa Tandem Hulu II diharapkan dapat merasakan manfaat dari program ini, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tetapi juga memberikan dukungan dan kebersamaan dalam komunitas. Dengan demikian, Desa Tandem Hulu II dapat menjadi contoh sukses dalam pelaksanaan program Sekolah Lansia yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakatnya.

5. Penyerahan Peralatan

Pemberdayaan lansia merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan keluarga. Desa Tandem Hulu II, melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Negeri Medan (Unimed), telah mengambil langkah signifikan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan Sekolah Lansia. Salah satu bentuk konkret dari upaya ini adalah penyerahan peralatan edukasi yang beragam, bertujuan untuk memperkaya proses pembelajaran dan interaksi sosial para lansia.

Acara penyerahan peralatan dilaksanakan dengan penuh makna. Hodriani, S.Sos., M.AP., M.Pd., sebagai perwakilan dari Unimed, menyerahkan peralatan tersebut kepada Suhardi, Kepala Desa Tandem Hulu II, dengan didampingi oleh Ketua Bina Keluarga Lansia (BKL), Ibu Hamidah. Peralatan yang diserahkan mencakup

1. Buku Buku Lansia SMART
2. Buku Fasilitator Lansia SMART
3. Video pembelajaran 7 Dimensi Lansia Tangguh,
4. Media pembelajaran interaktif seperti kartu berbicara, teka-teki silang, mencocokkan gambar, ular tangga, flash card, word search, dan group sort.
5. Lemari kayu
6. Container plastik
7. Papan tulis
8. Penghapus
9. Spidol
10. Pulpen
11. Pensil
12. Pensil warna

Tujuan utama dari penyerahan peralatan ini adalah untuk mendukung keberlanjutan

kegiatan Sekolah Lansia yang berfokus pada peningkatan ketahanan keluarga lansia. Peralatan yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal, dirawat dengan baik, dan digunakan secara berkelanjutan. Dengan adanya dukungan peralatan ini, diharapkan para lansia di Desa Tandem Hulu II dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Peralatan edukasi yang diserahkan tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi lansia dalam kegiatan Sekolah Lansia. Selain itu, keterlibatan aktif lansia dalam berbagai aktivitas pembelajaran dapat memperkuat komunitas keluarga di desa tersebut, sehingga tercipta lingkungan yang lebih suportif dan inklusif bagi para lansia.

6. Senam Bersama

Kegiatan berikutnya adalah senam bersama yang diikuti oleh Bina Keluarga Lansia (BKL), lansia Desa Tandem Hulu II, serta para dosen dari Universitas Negeri Medan (Unimed). Senam ini tidak hanya sekadar latihan fisik, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih dalam dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Senam Lansia ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan kelenturan tubuh para peserta. Lansia sering kali mengalami penurunan kelenturan tubuh seiring dengan bertambahnya usia, sehingga senam ini dapat membantu mereka mempertahankan atau meningkatkan fleksibilitas otot dan sendi.

Selain itu, senam ini juga bertujuan untuk menjaga keseimbangan dan koordinasi gerak tubuh. Hal ini penting karena lansia rentan terhadap risiko jatuh akibat kehilangan keseimbangan tubuh atau koordinasi yang buruk. Selain aspek fisik, senam ini juga diarahkan untuk meningkatkan energi dan vitalitas lansia. Aktivitas ini membantu meningkatkan aliran darah dan metabolisme tubuh, sehingga dapat memberikan tambahan energi yang dibutuhkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Tidak hanya itu, senam bersama ini juga memiliki manfaat psikologis yang signifikan. Aktivitas fisik secara teratur

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

telah terbukti dapat mengurangi tingkat ketegangan dan kecemasan, terutama pada lansia.

Senam ini menjadi momen yang menyenangkan dan menyegarkan bagi mereka, membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Partisipasi lansia dalam senam bersama ini juga mencerminkan semangat kebersamaan dan integrasi antargenerasi. Mereka tidak hanya melakukan senam untuk kebugaran fisik semata, tetapi juga sebagai bagian dari upaya untuk membangun komunitas yang sehat dan aktif. Melalui kegiatan ini, lansia merasa diakui, didukung, dan tetap relevan dalam lingkungan masyarakatnya.

Dengan demikian, senam bersama untuk lansia bukan hanya sekadar rutinitas harian, tetapi juga merupakan bagian integral dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, kesehatan fisik, dan kesejahteraan emosional mereka. Ini adalah salah satu langkah praktis dalam mendukung lansia untuk tetap aktif, sehat, dan bahagia dalam fase kehidupan yang menantang ini.

7. Pemeriksaan Kesehatan Lansia

Tim dari Universitas Negeri Medan (Unimed) juga menjalin kerjasama dengan Puskesmas Desa Tandem Hulu II untuk melaksanakan pengecekan kesehatan rutin bagi lansia. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah. Tujuan utama dari pengecekan ini adalah untuk memantau kondisi kesehatan para lansia secara berkala dan memberikan rekomendasi kesehatan yang tepat sesuai dengan hasil pemeriksaan.

Pemeriksaan tekanan darah sangat penting karena tekanan darah tinggi atau rendah dapat menjadi indikasi masalah kesehatan yang serius seperti penyakit jantung atau masalah pembuluh darah lainnya. Dengan memonitor tekanan darah secara teratur, lansia dan tim medis dapat mengidentifikasi perubahan yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan pencegahan atau penanganan yang sesuai. Selain itu, pemeriksaan kadar gula darah juga krusial untuk lansia, terutama bagi yang memiliki risiko diabetes atau sudah menderita diabetes. Kadar gula darah yang tinggi dapat menunjukkan

adanya masalah metabolisme yang perlu dikelola dengan baik melalui pola makan sehat, olahraga teratur, dan dalam beberapa kasus, pengobatan medis. Berikut merupakan rekam kesehatan Lansia di Desa Tandem Hulu II

Tabel 1. Data Kesehatan Lansia (Bidan Tandem Hulu II, 2024)

No	Nama	Umur	B/B	Tensi	GD	KL	AU
1	Asmadi	64	7/1	167/91/7/8	13/8	-	-
2	Seri Sulastr	58	7/7	213/133/81	17/6	-	-
3	Agustiani	46	8/6	150.105/102	-	-	5.4
4	Mariana	52	5/8	120/80/9/9	29/4	-	-
5	Mini Astuti	51	5/9	185/122/86	31/3	-	-
6	Mardiah	57	5/9	100/70/8/5	-	-	-
7	Saini	61	5/1	140/118/83	-	-	-
8	Salima	83	3/7	220/118/83	-	-	-
9	Murni	63	6/4	168/98/125	-	23/7	-
10	Songidin	63	5/8	170/93/8/3	10/4	-	-
11	Wasiman	65	6/7	150/95/7/4	-	-	-
12	Ngaisah	73	4/4	130/92/9/0	-	-	5.9
13	Sri Rahayu	63	4/2	152/89/7/1	-	-	-
14	Sumini	63	5/1	124/76/7/0	-	21/1	-
15	Wagirah	60	6/5	137/92/9/0	-	14/8	-
16	Bejo	64	4/5	139/78/7/1	-	17/7	-
17	Wasikem	83	4/2	207/87/7/3	-	-	-
18	Tumie	75	5/2	194/102/81	-	-	-
19	Sangid	60	4/5	149/84/8/3	-	-	-
20	Sugirum	64	5/2	193/129/105	-	-	-
21	Darni	56	3/3	100/70/8/5	-	-	-
22	Painem	67	5/8	166/93/7/8	-	-	-
23	Eli Susanti	52	3/9	117/85/8/1	-	-	-
24	Siti Fatimah	63	7/5	137/88/9/5	-	-	-

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

No	Nama	Umur	B B	Tensi	GD	KL	A U
2	M. Yamin	64	4	101/67/1	-	-	-
5			0	05			
2	Nur	64	6	112/75/8	-	-	-
6	Aini		5	6			
2	Ratiem	60	5	96/72/84	-	-	-
7			2				
2	Manie	57	4	101/73/7	-	-	-
8	m		9	6			
2	Paerah	61	4	125/64/1	-	-	5.
9			9	04			9
3	Tarsu	70	4	136/81/7	-	-	6.
0	m		9	0			3
3	Yatina	87	3	117/71/7	-	-	-
1			3	0			
3	Lisda	51	7	101/65/8	-	-	-
2			3	1			
3	Sutina	67	7	137/102/	-	21	-
3			9	78		7	
3	Budi	63	5	112/75/7	-	-	-
4	Utomo		6	4			

Keterangan:

1. BB: Berat Badan
2. GD: Gula Darah
3. KL: Kolestrol
4. AU: Asam Urat

Kerjasama antara Unimed dan Puskesmas dalam melakukan pengecekan kesehatan ini adalah langkah konkret dalam mendukung kesejahteraan lansia di Desa Tandem Hulu II. Dengan adanya layanan ini, diharapkan para lansia mendapatkan perawatan kesehatan yang holistik dan terpadu, serta dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara rutin. Kerjasama seperti ini juga mencerminkan komitmen bersama dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan seperti lansia. Dengan upaya ini, diharapkan kualitas hidup lansia di Desa Tandem Hulu II dapat ditingkatkan, dan mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat dan bermakna di tengah masyarakat mereka.

4. KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan secara menyeluruh bagi Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hampanan Perak, dapat ditarik kesimpulan bahwa program tersebut berjalan dengan lancar

dan sukses, karena program ini telah direncanakan dan dilaksanakan dengan teliti untuk memastikan keberhasilannya. Tim dari Universitas Negeri Medan (Unimed) telah menunjukkan keseriusan dan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas Sekolah Lansia Selaras salah satunya melalui penyusunan Buku Ajar serta Buku Fasilitator Lansia SMART. Dalam pelaksanaan kegiatan tim mengadopsi beberapa pendekatan yang efektif, seperti pelatihan intensif, pemberian materi ajar yang komprehensif, serta pendampingan yang kontinu, sehingga Kader BKL dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam kegiatan sehari-hari mereka di Sekolah Lansia Selaras. Selain itu, pendekatan yang dilakukan oleh tim Unimed tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penguatan kapasitas kader melalui praktik langsung dan monitoring evaluasi untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dapat diterapkan dengan optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan (LPPM Unimed) atas dukungan finansial yang sangat berarti bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dukungan ini memungkinkan terlaksananya program pendampingan kepada Bina Keluarga Lansia (BKL) di Desa Tandem Hulu II, termasuk pembuatan Buku dan Buku Fasilitator Lansia yang dimanfaatkan dalam kegiatan Sekolah Lansia Selaras. Rasa terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Tandem Hulu II, BKL, dan seluruh warga lansia yang telah bekerjasama dengan baik dalam menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan PKM ini. Tanpa partisipasi aktif dan kerjasama solid dari semua pihak, program ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang memuaskan.

Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak lain yang turut membantu dan mendukung program ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kontribusi, baik berupa tenaga, waktu,

maupun ide, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keberhasilan program ini. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak telah memberikan dampak signifikan dalam mewujudkan tujuan program, yaitu meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan keluarga lansia di Desa Tandem Hulu II. Semoga kolaborasi dan kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa

DAFTAR PUSTAKA

- Ada', Y. R., Musfiroh, M., Priyo, D., & Wiyono, V. (2019). Gambaran Kemandirian Ekonomi Pada Lansia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 16. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i2.32780>
- Berutu, N., Hodriani, Dinningrat, D. S., Rahmi, A., & Junaidi. (2024). *Lansia Smart: Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia*. Pena Persada.
- BKKBN. (2022). *Lansia Tangguh Dengan Tujuh Dimensi*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Cicik, L. H. M., & Agung, D. N. (2022). Lansia di era bonus demografi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.14203/jki.v17i1.636>
- Endah Kurniasih, D., Erwanto, R., Sugiharti, S., Afrezah, Aquino Erjinyuare Amigo, T., & Nugroho, A. (2022). Pengembangan Sekolah Lansia dalam Bina Keluarga Lansia (BKL) Level Standart Tiga (S3) sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal PengabdianKesehatan Masyarakat(ABDISEMAR)*, 1(2), 76–82. <https://jaskesmas.respati.ac.id>
- Friska, B., Usraleli, U., Idayanti, I., Magdalena, M., & Sakhnan, R. (2020). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road. *JPK : Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.36929/jpk.v9i1.194>
- Hanafi, M., Giri Kriswoyo, P., & Priyanto, S. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pendamping Lansia Setelah Menerima Pelatihan tentang Perawatan Kesehatan Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 65–73.
- Khotimah, N., Gunardo, G., Ghufron, A., Sugiharti, S., & Aryekti, K. (2017). Lanjut Usia (Lansia) Peduli Masa Depan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 14(2), 51–66. <https://doi.org/10.21831/gm.v14i2.13815>
- Khuluqo, I. El, & Nuryati, T. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Cimuning. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(1), 369–377. [https://eprints.umbjm.ac.id/78/%0Ahttps://eprints.umbjm.ac.id/78/3/BAB II.pdf](https://eprints.umbjm.ac.id/78/%0Ahttps://eprints.umbjm.ac.id/78/3/BAB%20II.pdf)
- Pangestuti, B. (2019). Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh melalui Bina Keluarga Lansia. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Nomor 2*, 3(9), 137–157.
- Pongtuluran, E., Endah, D., Suratmi, T., & Nugraha, S. (2016). *Panduan Sekolah Lansia Di Kelompok Bkl*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Pribadi, A. (2015). Pelatihan Aerobik Untuk Kebugaran Paru Jantung Bagi Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom1989>
- Setyawan, A. B., Masnina, R., Wahdah, N., Hidayat, F. R., & Budiman, A. (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Mas Pandemi: Lansia Kuat dan Tangguh. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1(1), 61–66. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM/article/view/618>
- Sudiyanto, H., & Andrio. (2020). Optimalisasi Posyandu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi dan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Medica Majapahit*,

- 12(2), 59–77.
<http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/MM/article/view/292>
- Sulistio, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797–1808. <https://doi.org/10.58230/27454312.608>
- Sutrisnowati, S. A., Khotimah, N., & Widyastuti, M. (2019). Lansia Tangguh “7 (Tujuh) Dimensi” di Kota Yogyakarta (Kasus: Lansia di Badran RW XI, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis). *Geomedia*, 17(2), 106–115.
- Viryamitha, M. D., & Purwanti, P. A. P. (2021). Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi dan Demografi Terhadap Kesejahteraan Lansia Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(9), 2065–2092.
- Widyastuti, R., & Puspita, L. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Pada MatPel IPA Tematik Kebersihan Lingkungan. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(1), 95–100. <https://doi.org/10.31294/p.v22i1.7084>

